

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang akan diteliti dan datanya tidak dianalisis menggunakan rumus statistik (Alfianika, 2016: 22-23). Ketika melakukan penelitian ini, data penelitian yang ditemukan dalam bentuk kata-kata, gambar. Data yang dimaksud adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, kamera, nota dan lain-lainnya.

Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini menjadi langkah pertama pengamatan. Kemudian nantinya akan muncul pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para informan (kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping kelas dan siswa). Penelitian ini berusaha menelusuri, memahami, menggambarkan, dan menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Malang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri dalam penelitian kualitatif ketika melakukan pengumpulan data dilakukan sendiri. Ketika melakukan penelitian, maka berpartisipasi aktif dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengetahui semua ruang lingkup dan keadaan yang

terjadi di lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2014: 60).

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 4 Malang. Pengambilan lokasi penelitian tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran tematik, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2017 tahun ajaran 2016/2017.

### **D. Sumber data**

Data yang diperoleh bersifat deskriptif misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain. Adapun data disini ada dua macam, yaitu:

#### **1. Sumber Data primer**

Data yang bersifat langsung dikumpulkan dari sumber pertama. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping kelas, dan siswa. Sumber data primer yang berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan meliputi berbagai hal

yang berkaitan dengan pelaksanaan, hambatan, dan upaya mengatasi hambatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tematik.

Data-data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan sumber data, sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Malang
- b. Guru Kelas IV-B SD Muhammadiyah 4 Malang
- c. Guru Pendamping Kelas IV-B SD Muhammadiyah 4 Malang
- d. Siswa kelas IV-B SD Muhammadiyah 4 Malang

Alasan dipilihnya informan sumber data tersebut yaitu mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, mereka juga mengetahui secara langsung persoalan yang akan diteliti, serta mereka lebih menguasai berbagai informasi yang akurat.

## **2. Data sekunder**

Data tambahan yang berkaitan dengan penelitian, biasanya berupa dokumen dan arsip-arsip. Data sekunder diperoleh bukan melalui guru kelas itu sendiri melainkan mencari data dari sekolah untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan sebagai pendukung data primer, yaitu berupa profil sekolah, RPP, hasil belajar siswa, dan foto kegiatan pembelajaran di kelas.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan atau informasi yang benar dan dapat dipercaya. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, teknik yang telah dipilih untuk pengumpulan data di lapangan adalah:

## **1. Teknik Observasi**

Observasi ini dilakukan selama penelitian untuk memperoleh data yang mendalam mengenai proses pembelajaran di kelas. Penelitian yang dilakukan yaitu mengamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung di lingkungan sekolah dan ikut serta ambil bagian pada situasi yang diamati. Sebelum dilakukannya penelitian, lebih dulu mengamati secara langsung siswa ketika pembelajaran berlangsung di kelas sehingga mengetahui kekurangan (hambatan) dan kelebihanannya. Maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan akurat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer. Pada saat melakukan penelitian, mengamati kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang digunakan oleh guru kelas IV-B, mengamati proses pembelajaran di kelas mulai dari kegiatan pembuka, inti sampai penutup. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang kegiatan belajar mengajar.

## **2. Teknik Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap informan yang dipilih sebagai sumber data, yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping kelas, dan sebagian siswa kelas IV-B. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan atau lebih tepatnya sesuai kebutuhan peneliti. Wawancara yang dilakukan melalui pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan yang telah disesuaikan dan bertujuan untuk memperoleh informasi yang benar dari sumber secara langsung tentang permasalahan penelitian.

### 3. Teknik Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumen-dokumen yang dikumpulkan adalah RPP, foto-foto kegiatan siswa pada saat pembelajaran, serta kegiatan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Selain itu, data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada diharapkan dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Penelitian kualitatif ini yang diuji adalah datanya. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen pendukungnya yaitu lembar observasi dan lembar pedoman wawancara.

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini dikembangkan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan model pembelajaran koopertif tipe STAD dalam pembelajaran tematik di kelas IV-B. Adapun untuk mengetahui keterlaksanaannya menggunakan keterangan ya dan tidak. Penyusunan instrumen lembar observasi dilakukan dalam bentuk *check list*. Instrumen lembar observasi dalam penelitian kualitatif ini disajikan pada lampiran.

#### 2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan selama proses wawancara berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian, yang bertujuan menggali

informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan. Pertanyaan yang disiapkan berupa seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan, kata-kata dan penyajian yang sama untuk setiap subjek. Akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman (bebas) tergantung jawaban awal setiap subjek. Instrumen pedoman wawancara dalam penelitian kualitatif ini disajikan pada lampiran.

## **G. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2014: 91). Tahapan analisis data yang dimaksud, secara singkat dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Tahap reduksi data dengan melakukan pemilahan terhadap data yang akan direduksi yang meliputi pelaksanaan, hambatan dan upaya mengatasi hambatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tematik agar sesuai dengan rumusan masalah. Data yang tidak diperlukan direduksi sehingga memperoleh data yang lebih fokus dan terorganisasi untuk ditarik kesimpulan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data yang telah diperoleh melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis oleh peneliti dalam bentuk uraian naratif. Penyajian

data dilakukan secara sistematis dalam kesatuan bentuk pokok masalah yang terperinci berupa gambaran naratif.

### **3. Conclusion Drawing (Verifikasi)**

Data yang disajikan disimpulkan atau dilakukan verifikasi dalam suatu rangkaian pernyataan atau kata-kata yang singkat dan mudah dipahami sehingga memperoleh kejelasan.

## **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2014: 121-131). Hal ini dijelaskan dalam kriteria sebagai berikut:

- 1. Uji Kredibilitas**, melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:
  - a. Ketekunan pengamatan, yaitu mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan agar dapat mengambil data yang lebih mendalam.
  - b. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang berasal dari guru kelas akan dicocokkan dengan data yang berasal dari guru pendamping kelas dan juga siswa. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi metode pengumpulan data yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - c. Diskusi teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang

relevan, yaitu dosen pembimbing, atau pihak lain yang dianggap kompeten dibidang penelitian.

- d. Adanya bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Selama melakukan penelitian, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data, terutama data rekaman wawancara dan foto.

**2. Pengujian *Transferability***, nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Pembuatan laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

**3. Pengujian *Depenability***, digunakan untuk meminimalisir bahkan menghindari terjadinya kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data. Data yang telah diperoleh akan di audit oleh dosen pembimbing.

**4. Pengujian *Konfirmability***, dilakukan dengan menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian akan dikonfirmasi ulang kebenarannya.